

	POLTEKKES KEMENKES TANJUNGPONOROGO	KODE	:	
	TGL	:		
	REVISI	:		
	Formulir Informed Consent		HALAMAN : 1 dari 1 Halaman	

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN ASUHAN KEPERAWATAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Sonia Pramita Ginting
 NIM : 2114401089

Telah melaksanakan asuhan keperawatan dalam rangka penyusunan laporan tugas akhir karya tulis ilmiah terhitung mulai tanggal 02 s/d 06 bulan Januari, tahun 2024 di Ruang Siger RSUD Dr. A. Dodi Tjokroadi pgo

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk keperluan bukti pelaksanaan asuhan keperawatan.

Bandar Lampung, 06 Januari 2024

Mengetahui
Perseptor/ CI Klinik

Ms. EKO MARGONO, S.Kep
NIP. 19880811201101001

**INFORMED CONSENT**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sri Puspita
 Umur : 56 tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan (Cantik yang tidak perlu)
 Alamat : Suka Majung Desa Geling

Sebagai wakil keluarga dari pasien :

Nama : Ayunda
 Umur : 56 tahun
 Jenis Kelamin : Laki - Laki
 Alamat : Suka Majung Desa Geling

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Saya telah mendapatkan penjelasan terkait tujuan dari kegiatan praktikum mahasiswa Politeknik Kesehatan Tanjung Karang.
2. Saya telah memahami mengenai apa yang telah tercantum dalam lembar permohonan persetujuan ini
3. Dengan penuh kesadaran dan secara sukarela, mengizinkan pasien yang saya wakilkan untuk menjadi salah satu subjek pemberian asuhan keperawatan oleh mahasiswa Politeknik Kesehatan Tanjung Karang.

Bondar Lampung, 06 Januari 2023

Mahasiswa Praktikum

Sri Puspita Geling

Keluaga Pasien

Siti Puspita

Mengetahui
Perseptor/ CI Klinik

Dr. Eko Mardiyono, S.Kep
NIP. 198808112011031

**INFORMED CONSENT**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dedi Kartika

Umur : 29 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan (*contingent tidak perlu)

Alamat : Jl. Sultan Iskandar, rt.01/rw.01 Bandar Lampung 99 Priaung Kp. 1

Sebagai wakil keluarga dari pasien :

Nama : Sintawati Untuwi

Umur : 51 th

Jenis Kelamin : Ibu - Istri

Alamat : Jl. Sultan Iskandar, rt.01/rw.01 Bandar Lampung 99 Priaung Kp. 1

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Saya telah mendapatkan penjelasan terkait tujuan dari kegiatan praktikum mahasiswa Politeknik Kesehatan Tanjung Karang.
2. Saya telah memahami mengenai apa yang telah tercantum dalam lembar permohonan persetujuan ini
3. Dengan penuh kesadaran dan secara sukarela, mengizinkan pasien yang saya wakili untuk menjadi salah satu subjek perbaikan asuhan keperawatan oleh mahasiswa Politeknik Kesehatan Tanjung Karang.

Bandar Lampung, 06 Januari 2023

Mahasiswa Praktikum

Keluaga Pasien

Dedi Kartika

Sintawati Untuwi

Mengetahui
Perseptor/ CI Klinik

Dr. Eko Hargomo, S.F.
NIP. 19850811 20101001



POLTEKES TANJUNGGARANG KEMENKES RI	Kode
PRODI D III KEPERAWATAN TANJUNG KARANG	Tanggal
Formulir	Revisi
Penilaian LTA	Halaman

**PENGAJUAN TOPIK/AREA KEILMUAN DAN PEMBIMBING
KARYA TULIS II.MIAH/TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Sonia Presenta Ginting
NIM : 2114401089

Area/Topik yang diajukan

1. Asuhan Keperawatan Gangguan Rasa Nyaman (Nyeri Akut) Pada Pasien *Congestive Heart Failure* Di Ruang Siger Rumah Sakit Daerah Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung Tahun 2024

Pembimbing Utama

Purwati, S.Pd., Map.
Nip. 196304271984022001

Bandar Lampung, 10 Januari 2024
Pembimbing Pendamping

El Rahmayati, S.Kp, M.Kes.
Nip. 197003042002(22002)

	PROSES TAHUN KARANG REMOHES III	Isi	
	PROSES DI KEPERAWATAN TAHUN KARANG	Tanggal	
	Format:	Revisi	
	Pendidikan LSA	Halaman	

**LEMBAR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH LAPORAN AKHIR
PEMBIMBING PENDAMPING**

Nama Mahasiswa : SONIA PRESENTA GINTING
 NIM : 2114401089
 Pembimbing Utama : Ratnawati, S.Pd., M.Pd.

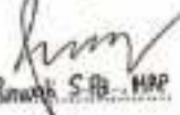
Judul Tugas Akhir :

Abahan: Kegemukan Gangguan Kesehatan Rasa Makanan (Nguri Atau) Pada
 Orang Lanjut Usia Dalam Sosial Siger Pamuk Salat Baru Dr. H. Dedi Tjahjadi B.
 Lampung 2024

No	Hari/ Tanggal	Catatan Pembimbing	Persif Mhs	Persif pembimbing
1	19/2/24	90% Bal?	✓	✓
2	20/2/24	BB&L (Rasa dulu bahan yg buat rumah yg)	✓	✓
3	20/2/24	70% Balah yg semoga bisa & aman	✓	✓
4		Rekomendasi teknik & teknologi yg digunakan	✓	✓
5	26/2/24	BB&L (balah yg semoga)	✓	✓
6	26/2/24	ace bahan yg lalu yg	✓	✓
7	27/2/24	BB&L (waktu yg digunakan yg semoga yg)	✓	✓
8	1/3/24	BB&L (ace yg digunakan)	✓	✓
9	7/3/24	BB&L (bahan yg digunakan yg)	✓	✓
10	9/3/24	BB&L (ace yg digunakan yg)	✓	✓
11	10/3/24	BB&L ace	✓	✓
12	10/3/24	BB&L yg yg	✓	✓

Bandar Lampung, 20 Februari 2024

Pembimbing Utama


 Ratnawati, S.Pd., M.Pd.

LEMBAR BIMBINGAN KARYA ILMIAH/LAPORAN TUGAS AKHIR
PEMBIMBING UTAMA

Nama Mahasiswa : Suci Puspita Ginting
 NIM : 2114401089
 Pembimbing Utama : Purwati S.Pd., M.A.P.

Judul Tugas Akhir :
Asuhan Kepelautan Gangguan Kebutuhan Baso Nyaman (Nyeri Akut) pada Pasien Coronary Heart Failure. Di Ruang Tiger Rumah Sakit Cikum Barat Dr. A. Dadi Tjokroadi, Bandar Lampung. Tahun 2024.

No	Haris/ Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Mhs	Paraf pembimbing
1	19/2/2024	met k. pembimbing tetap dan paraf	fb	fb
2		absen hari ini	fb	fb
3	20/2/2024	absen 1/2 jam	fb	fb
4	6/3/2024	acc w/ R. jilid	fb	
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				

Bandar Lampung, 6 Mei 2024
Pembimbing Utama

 Purwati S.Pd., M.A.P.



LEMBAR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH/LAPORAN AKHIR PEMBIMBING PENDAMPING

Nama Mahasiswa : Sona Pigganta Gunting
NIM : 2114401089

Pembimbing Pendamping : El Rahmayati, S.Kp., M.Kes

Judul Tugas Akhir :

Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Fisika Nyeri (Nursi Naut) Pada Pasien Longitif Heart Failure Di Ruang Siger, PIUD Dr. A. Dadid Tjoedipo, Kota Bandar Lampung Tahun 2024

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Mhs	Paraf pembimbing
1	Rabu, 21 Februari 2024	Revisi judul, abstrak, lampiran, daftar pustaka, dan penulisan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	Sabtu, 23 April 2024	Revisi abstrak, petunjuk penulisan pada bab 2, Daftar pustaka, dan lampiran	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	Rabu, 23 Mei 2024	ATC	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				

Bandar Lampung, 22 Mei 2024
Pembimbing Pendamping

El Rahmayati, S.Kp., M.Kes



LEMBAR MASUKAN DAN PERBAIKAN

Nama Mahasiswa : Sonia Prasanta Ginting
 NIM : 21100010089
 Prodi : Da Kepemudaan
 Tanggal : 29 April 2024
 Judul Penelitian : Asuhan Kepersalinan Gangguan Kebutuhan Pada Ngantuk (Nygic Akut) Pada Pasien Congestive Heart failure Di Ruang Singgah RSUD Dr. A. Dodi Tjokorda Brana

No	Hari/ Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Mahasiswa	Paraf Dosen	Lama Tahan
I.	SENIN 29/4/24	I. Edewati 201. 1. EDOM 2. Edewati → nyoman (angin roti sekali) bnf nyoman 180 ? hospital. 3.	✓	✓	
II.		3. EL Koharsono 1. NPA → diturunki gendongan yg sdh bl. matik 2. tp → nyeri akut lanjut. 3. patah all gerakan cewek jantung ? → ABG abg (lantai kamar)	✓	✓	

Bandar Lampung, 29 MPA 2024

Ketua Pengudi

AnGGOTA Pengudi II

AnGGOTA Pengudi II

STANDARD OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

POSISI SEMI FOWLER

 POLTEKKES KEMKES TANJUNG KARANG	STANDARD OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) POSISI SEMI FOWLER	
Standard Operasional Prosedur (SOP)	Usulan terbit 2021	Program Studi D-III Keperawatan Jurusan Keperawatan 2024
Pengertian	Cara berbaring pasien dengan posisi setengah duduk	
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengencangi struk napas 2. Memberikan rasa nyaman 3. Membantu memperlancar keluarnya cairan 4. Membantu mempermudah tindakan pemeriksaan 	
Indikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien sesak napas 2. Pasien pasca bedah, bila kesehatan umum pasien baik, atau bila pasien sudah benar-benar sadar 	
Persiapan	<p>A. Persiapan alat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sandaran punggung atau kursi 2. Bantal atau balok penahan kaki tempat tidur bila perlu 3. Tempat tidur khusus (functional bed) jika perlu <p>B. Persiapan pasien, perawat, dan lingkungan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perkenalkan diri anda pada klien, termasuk nama dan jabatan atau peran dan jolokan apa yang akan dilakukan. 2. Pastikan identitas klien 3. Jelaskan prosedur dan alasan dilakukan tindakan tersebut yang dapat dipahami oleh klien 4. Siapkan peralatan 5. Cuci tangan 	

	<p>6. Yakinkan klien nyaman dan memiliki ruangan yang cukup dan pencahayaan yang cukup untuk melaksanakan tugas</p> <p>7. Yakinkan klien nyaman dan memiliki ruangan yang cukup dan pencahayaan yang cukup untuk melaksanakan tugas</p>
Prosedur	<p>1. Pasien di dudukkan, sandaran punggung atau kursi di letakkan di bawah atau di atas kasur di bagian kepala, di atur sampai setengah duduk dan di rapikan. Bantal di susun menurut kebutuhan. Pasien di biringkan kembali dan pada ujung kakinya di pasang penahan.</p>  <p>2. Pada tempat tidur khusus (functional bed) pasien dan tempat tidurnya langsung di atur setengah duduk, di bawah lutut di tinggikan sesuai kebutuhan. Kedua lengan di topang dengan bantal</p>  <p>3. Rapikan tempat tidur</p>
Hal-hal yang harus diperhatikan	<p>1. Perhatikan keadaan dirumah pasien</p> <p>2. Bila posisi pasien berubah, harus segera di betulkan</p> <p>3. Khusus untuk pasien pasca bedah di larang meletukkan bantak di bawah perut.</p> <p>4. Ucapkan terima kasih atas kerjasama klien</p> <p>5. Dokumentasikan hasil prosedur dan toleransi klien pada formas yang tepat</p>

FORMAT ASUHAN KEPERAWATAN

I. PENGKAJIAN

Nama Mahasiswa : Sonia Prasetyo Ginting
 NIM : 2114401089 Tgl Pengkajian : 4 Januari 2024
 Ruang rawat : Siger No. Register : 008826 - 21

A. IDENTITAS KLIEN

1. Nama : Tn. U
 2. Umur : 51 tahun
 3. Jenis kelamin : ① P *
 4. Pendidikan : SMP
 5. Pekerjaan : Pedagang
 6. Tgl masuk RS : 3 Januari 2024 Waktu : 09.30 WIB
 7. Dz. Medis : CHF
 8. Alamat : Sukunor Baru

B. RIWAYAT KESEHATAN

Cara Masuk : () Melalui IGD () Melalui Poliklinik () Transfer ruangan _____

Manak ke Ruangan pada Saatnya : 3 Januari 2024 Waktu : 01.30 WIB

Diantar Oleh : () sendiri () Keluarga () Petugas Kesehatan () Lainnya _____

Masuk dengan menggunakan : () Berjalan () Kursi Roda () Brankar () Krak () Walker
() Tripod () Lainnya, Jelaskan _____

Status Mental saat masuk : () Kesadaran : 15 Compromised

() GCS : E 4 M 6 V 5

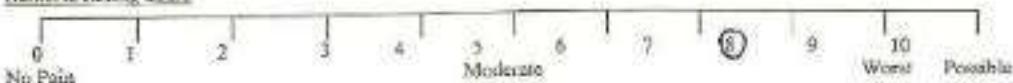
Tanda Vital Sos Masuk : TB 160/90 mmHg

Nadi 70 x/menit () teratur () Tidak teratur () Lemah () Kuat

RR 20 x/menit () teratur () Tidak teratur

Nyeri :

Numeric Rating Scale



Verbal Rating Scale



Wong & Baker Faces Rating Scale

Status Lokalis :

Berikut ini kumpulan simbol yang menunjukkan status lokalis disamping :

- C - Contusion
- L - Lacerations
- R - Rashles
- S - Scars
- *Parasito (scabies/lice)
- D - Decubitus
- T - Tattoo
- B - Bruises
- X - Body Piercing
- P - Pain
- O - Other

Tanda Peda: ... Ya ... Tidak
Jelaskan:

Pemilahan Risiko Jatuh

NO	PENGKAJIAN	SKALA		NILAI	KET
		Tidak	Ya		
1	Riwayat jatuh yang baru atau < 3 bulan terakhir	0	25	0	
2	Diagnosa medis sekunder ≥ 1	0	15	0	
3	Alat Bantu Jalan				
	a. Bedrest dibantu perawat	0			
	b. Penopang / Tongkat / Walker	15			
	c. Berpegangan pd benda sekitar / furniture	30			
4	Agakali pasien menggunakan infus	0	20	20	
5	Gaya berjalan / piedah				
	a. Normal / Bedrest / immobile tdk dpt bergerak sendiri	0			
	b. Lemah tidak berterasa	10		10	
	c. Gangguan / tidak normal (pincang / disert)	20			
6	Status Mental				
	a. Sadar pemah	0		0	
	b. Keterharusan daya ingat	15			
	JUMLAH SKOR			30	Risiko (kuning)

Lengkapi kategori skor yg diperoleh :

- | | SKOR | KODE |
|---|--------|--------|
| 1. Tidak Berisiko, tidakkan perawatan dasar | 0 - 24 | HIJAU |
| 2. Risiko , tetapi tidakkan pencegahan jauh | >25 | KUNING |
1. Keluhan utama saat pengkajian : Nyeri di ladau sebelah kiri

2. Riwayat penyakit Sekarang :

Pada saat dikaji tanggal 24 Januari 2018 jam 08.30, pasien mengeluhkan nyeri tenggorokan saat bersiklus seperti berantakan dan tidak selesai berisikan hidung, nyeri juga di lantai - lantai, nyeri pada dada sebelah kiri menjalar ke telapak tangan, skala nyeri 8. pasien tampak meringah tetapi nyeri yang diakalihia, nyeri tenggorokan tidak berlebihan, dan dapat berlangsung sekitar 2-3 menit. Saat dilakukan pengukuran di despatium Td : 150/90 mmHg, nadi : 70x / menit, PR : 20 x / menit. Suhu : 36,8°C, SPO₂ : 97%

3. Riwayat Allergi (Obat, Makaroni, dsb) : -

Bentuk obat atau alergi yg dididomi : -

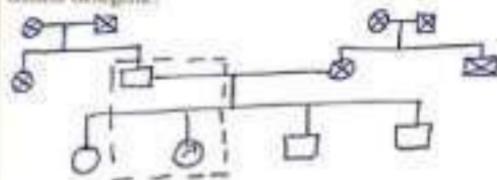
4. Daftar obat herbal yang sering digunakan selama musim R2S : -

NAMA OBAT/HERBAL	FREKUENSI	NAMA OBAT/HERBAL	FREKUENSI	MASIH DIGUNAKAN/TIDAK

5. Riwayat penyakit dasar yg berhubungan dengan penyakit sekarang : ENF

6. Riwayat penyakit keluarga : **Bulan pengobatan akhirnya tidak ada yg mengalami penyakit seperti ini**
Buat genogram bila diperlukan yg berhubungan dengan genetik

Genogram Geografi :



Keterangan Genogram :

O: Laki - laki

□ : Perempuan

X : meninggal

---: hingga serumah

↗: Pasien

C. ANAMNESIS PENGKAJIAN

Pola Manajemen Kehilangan-Perspektif Kesehatan

◊ Kandili Kehilangan Umar Khas

- () Tampak Sehat () Tampak Sakit Ringan () Tampak sakit sering
() Tampak Sakit Berat

◊ Upaya menjaga/meningkatkan status kesehatan yg sehat ini dilakukan (termasuk kegiatan merokok & manajemen stres)

Upaya menjaga status kesehatan yg dilakukan berhenti merokok, melakukan aktivitas yang ringan seperti jogging.

A. Kategori Fisiologis

A.1. Respirasi

- | | | |
|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Dyspneu | <input type="checkbox"/> Orthopneu | <input type="checkbox"/> PND* |
| <input checked="" type="checkbox"/> Batuk Efektif | <input type="checkbox"/> Batuk tidak efektif | <input type="checkbox"/> Batuk malam hari |

A.2. Sirkulasi

- | | |
|---|--------------------------------------|
| <input checked="" type="checkbox"/> Palpitasi | <input type="checkbox"/> Parasthesia |
| <input type="checkbox"/> Klaudikasi-intermitten | |

A.3. Nutrisi & Cairan

- | | |
|--|---|
| <input type="checkbox"/> Cepat kenyang setelah makan | <input type="checkbox"/> Kram Abdomen |
| <input checked="" type="checkbox"/> Nafsu makan menurun | <input type="checkbox"/> Mual |
| <input type="checkbox"/> Tidak ada flatus | <input checked="" type="checkbox"/> Merasa lemah |
| <input type="checkbox"/> Keinginan minum meningkat | <input type="checkbox"/> Merasa haus |
| <input type="checkbox"/> Mengekspresikan pengetahuan tentang pilihan makanan dan cairan yang sehat | <input type="checkbox"/> Menyatakan keinginan untuk Meningkatkan keseimbangan |
| Cairan | |

- Mengalami diet standar tertentu, sebutkan diet cairan (minimum)

- | | | |
|--|---|--------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Mudah mengantuk | <input type="checkbox"/> Lelah | <input type="checkbox"/> Letih |
| <input type="checkbox"/> Lesu | <input type="checkbox"/> Mengeluh lapar | <input type="checkbox"/> Mudah lapar |
| <input type="checkbox"/> Mulut kering | <input type="checkbox"/> Muntah | |

A.3. Eliminasi

- | | | |
|---|---|--|
| <input type="checkbox"/> Urgensi | <input type="checkbox"/> Dribling | <input type="checkbox"/> Sering buang air kecil |
| <input type="checkbox"/> Nokturia | <input type="checkbox"/> Nokturia lebih dari 2 kali sepanjang tidur | |
| <input type="checkbox"/> Hesitancy | <input type="checkbox"/> Disuria | <input type="checkbox"/> Kandung kemih terasa tegang |
| <input type="checkbox"/> Keluar urin konstan tanpa distensi | | <input type="checkbox"/> Sulit/tidak bisa b.a.k |
| <input type="checkbox"/> Mengompol | <input type="checkbox"/> Enuresis | <input type="checkbox"/> Berkemih tanpa sadar saat |
| | | |

- Perasaan tidak puas setelah b.a.k

- Perubahan warna urine, yaitu Kuning pucat

- Tidak mengalami sensasi berkemih

- Mengeluh urine keluar <50 ml saat berdiri/batuk/bersin/tertawa/bierlari/mengangkat benda yang berat

- Keinginan berkemih yang kuat disertai dengan inkontinensia

- Mengungkapkan keinginan untuk meningkatkan eliminasi urin

- Tidak mampu mengontrol pengeluaran feses

- tidak mampu menunda defekasi

- Defekasi kurang dari 2 kali seminggu

- Pengeluaran feses lama dan sulit

- Feses Keras

- | | |
|---|---|
| <input type="checkbox"/> Pengeluaran leses lama dan sulit | <input type="checkbox"/> Peristaltik usus menurun |
| A.4. Aktivitas dan Istirahat | |
| <input type="checkbox"/> Mengeluh sulit menggerakkan ekstremitas | <input type="checkbox"/> Nyeri saat bergerak |
| <input type="checkbox"/> Enggan melakukan gerakan | <input type="checkbox"/> Cemas saat bergerak |
| <input type="checkbox"/> Merasa kaku sendi | <input type="checkbox"/> Gerakan tidak terkoordinasi |
| <input checked="" type="checkbox"/> Mengeluh sulit tidur | <input type="checkbox"/> Mengeluh sering terbangun/terjaga |
| <input type="checkbox"/> Mengeluh pola tidur berubah | <input checked="" type="checkbox"/> Mengeluh istirahat tidak cukup |
| <input type="checkbox"/> Degnu setelah/ saat aktivitas | <input checked="" type="checkbox"/> Merasa lemah |
| <input checked="" type="checkbox"/> Mengeluh lelah | <input type="checkbox"/> Merasa tenaga tidak pulih walaupun telah tidur |
| <input type="checkbox"/> Merasa kurang tenaga | <input type="checkbox"/> Tidak menggunakan obat tidur |
| <input type="checkbox"/> Mengekspresikan keinginan untuk meningkatkan tidur | |
| <input type="checkbox"/> Mengekspresikan perasaan cemas istirahat setelah tidur | |
| B.4. Neurosensori | |
| <input type="checkbox"/> Sakit kepala | <input checked="" type="checkbox"/> Nyeri dada |
| <input type="checkbox"/> Kongesti Nasal | <input type="checkbox"/> Parästesis |
| <input type="checkbox"/> Mengigil | <input type="checkbox"/> Mudah lupa |
| <input type="checkbox"/> tidak mampu mengingat informasi faktual | <input type="checkbox"/> Pondangan Kabur |
| <input type="checkbox"/> tidak mampu mengingat perilaku tertentu yg pernah dilakukan | <input type="checkbox"/> Kongesti Konjungtiva |
| <input type="checkbox"/> lupa melakukan perilaku pada waktu yang telah dijadwalkan | <input type="checkbox"/> Sulit mempelajari ketrampilan baru |
| <input type="checkbox"/> Mengeluh sulit menelan | <input type="checkbox"/> Batuk sebelum menelan |
| <input type="checkbox"/> batuk setelah makan atau minum | <input type="checkbox"/> Tersesak |
| <input type="checkbox"/> Makanan tertenggor di rongga mulut | <input type="checkbox"/> Sulit meng吞咽 |
| <input type="checkbox"/> Refleks nasal | <input type="checkbox"/> Muntah sebelum megelut |
| <input type="checkbox"/> makanan terdorong keluar dari mulut | <input type="checkbox"/> Makanan jatuh dari mulut |
| <input type="checkbox"/> tidak mau makan/menolak makan | <input type="checkbox"/> Makanan tidak dihabiskan |
| <input type="checkbox"/> Muntah disertai muoi | <input type="checkbox"/> muntah tanpa muoi |
| C.4. Reproduksi & Seksualitas | |
| <input checked="" type="checkbox"/> aktivitas seksual berubah | <input type="checkbox"/> ejakusi seksual berubah |
| <input type="checkbox"/> Hubungan seksual tidak memuaskan | <input type="checkbox"/> peran seksual berubah |
| <input type="checkbox"/> Fungsi seksual berubah | <input checked="" type="checkbox"/> hasil seksual menurun |
| <input type="checkbox"/> Dispariniasi | <input checked="" type="checkbox"/> hubungan seksual terbatas |
| <input type="checkbox"/> Keterikatan pada pasangan berubah | <input type="checkbox"/> Hubungan seksual terbatas |
| <input type="checkbox"/> Mencari informasi tentang kemampuan mencapai klimaks seksual | |

- Sulit melakukan aktivitas seksual Aktivitas seksual berubah
 Mengungkapkan perilaku seksual berubah Orientasi seksual berubah
 Mengungkapkan hubungan dengan pasangan berubah

B. Psikologis

B.1. Nyeri dan Ketidaknyamanan

- | | |
|---|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> Mengeluh tidak nyaman | <input type="checkbox"/> Mengeluh sulit tidur |
| <input checked="" type="checkbox"/> Tidak mampu rileksi | <input type="checkbox"/> mengeluh kedinginan / kepanasan |
| <input type="checkbox"/> Merasa gatal | <input checked="" type="checkbox"/> merintih |
| | <input type="checkbox"/> menangis |

C. Pemeriksaan Fisik

1. Keadaan Umum : Tampak sakit berat Tampak sakit sedang
 Tampak sakit ringan Sehat dan Bugil

2. Kesadaran (Komposensial - Koma) : Componen 3

3. Glasgow Coma Scale (GCS) : E 4 M 6 V 5

4. Vital Sign : Tekanan Darah : 160/90 mmHg

Nadi : 70 /menit regular/irreguler/kurcuk/sedang/lemah

Respirasi : 20 /menit normal/kusau/chyne stokes/Biot

5. Integumen : () Ikteric () Edema Anarsa () Diaporesia () Putat () Cyanosis

6. Kepala & Leher

Wajah : Simetris

Hidung : berlendir, tidak terdapat polip

Mata : Simetris,动员, pupil normal

Bibir & Mulut : Tampak lemah

Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar leher

Jugular Vein Pressure (JVP) : Normal . tidak terdapat

7. Thorax (Jantung & Paru-paru)

Pembesaran Vena Jugularis

Jantung

Inspeksi : Normal, tidak ada edema, tidak ada pembesaran JVP

Palpasi : terdapat nyeri ketika pada dada dekat xiphoid, dengan tanda 3

Perkusus : Peliket, terdapat pembesaran pada jantung

Auskultasi : Suara jantung berdebar cepat, kuat dan tidak teratur, terdapat bunyi S5 Gallop

Paru-paru :

Inspeksi : simetris, tidak ada raksasa tetapi ada pembesaran normal, RR : 20 x /min

Palpasi : terdapat nyeri ketika pada dada dekat xiphoid, dengan tanda 3

Perkusus : Senor, pada oborot paru

Auskultasi : suara normal vesikuler

8. Abdomen

Inspeksi : tidak terdapat lesi

Auskultasi : bisikan teks 6 x /min

Palpasi : tidak terdapat nyeri ketika

Perkusus : Thymopeni

9. Genitalia & Rectum : bersih, terpuang kofeler.

8. Kekuatan otot :

6666	5555
4444	4444

9. Pemeriksaan Khusus :

a. Neurologi

Sensorik : Sensorik kanan dan kiri lewati rangangan nya

Motorik : pasien mampu bergerak diseluruh anggota gerak

Refleks Fisiologis : Bicep : kanan ____ kiri ____ Tricep : kanan ____ kiri ____

Tendo Achilles : kanan ____ kiri ____ Abdomen : _____

Refleks Patologis dan rangang meninggal :

Babinski : kanan + kiri + Brudzinsky I : +

Brudzinsky II : + Chaddock : + Hoffmann Turner +

Laseque : + Kaku Kuduk : + sss

12 Syaraf Kranial : (N1 - NXII) : _____

(I) ada, (II) ada, (III) ada, (IV) ada, (V) ada, (VI) ada, (VII) ada, (VIII) ada, (IX) ada, (X) ada, (XI) ada, (XII) ada)

** Kaki Diabetes (Khusus untuk pasien dengan DM) : **Kedua kaki ada.**

- Ankle Brachial Index (ABI) : Kanan _____ Kiri _____

- Monofilamen : Kanan _____ Kiri _____

- Ulkus DM : Lokasi _____

Gambarkan status lokalis ulkus:

P : Peripheral _____ E : Extend or Size : _____

D : Depth or Tissue Loss : _____ I : Infection and Sensation : _____

S : Severe : _____

** Lain-Lain (Tuliskan Data lainnya yg tidak termasuk di dalam format diatas):

SKALA BRADEN UNTUK PREDIKSI RISIKO LUKA TEKAN

Nama Klien : **Tn. U** Jenis Kelamin **Ø / P** No. Register : **08886-21** Tanggal Penilaian Risiko : **04 Januari 2024**

PARAMETER	TEMUAN				SKOR
	1. Tidak merasakan/ringan tetapi dirasakan nyeri, memar atau bengkak	2. Gangguan senseasi pada bagian ½ permukaan tubuh atau tangan/kakinya pada seluruh nyeri, tidak merasakan nyeri, tetapi merasakan nyeri dalam bentuk nyamanan	3. Gangguan senseasi pada 1 atau 2 sisi/tengah atau berupa perasaan panas, sebaliknya nyeri verbal.	4. Tidak ada gangguan senseasi, tetapi nyeri terdapat perasaan verbal.	
Kelembaban	1. Sedikit terpapar oleh keripik atau air/air basah.	2. Koltik Lambang	3. Rokit kating-kating basah	4. Kain lering	3
	1. Terpapar di tempatiliar	2. Tidak bisa berjalan	3. Berjalan jadi jarak turunan	4. Dapat berjalan sedikit	4
Aktivitas	1. Tidak merasa nyeri	2. Tidak dapat menulis/pindai secara tepat dan tenarur	3. Dapat menulis/pindai ekstremis namun	4. Dapat menulis/pindai tanpa hambatan	3
	1. Tidak merasa nyeri	2. Tidak dapat menulis/pindai secara tepat dan tenarur	3. Dapat menulis/pindai ekstremis namun	4. Dapat menulis/pindai tanpa hambatan	3
Nutrisi	1. Tidak dapat mengkonsumsi 1/2 porsi makanannya atau lebih dari kurang dari jumlah optimis	2. Jaringan mengalami lekuk dari ½ porsi makanannya	3. Mampu mengkonsumsi lebih dari ½ porsi makanannya	4. Dapat mengkonsumsi tanpa hambatan, tidak memerlukan suplemen atau minuman	2
	1. Tidak dapat mengkonsumsi 1/2 porsi makanannya, sedikit mungkin, pasca satu NPO lebih dari 5 hari	2. Mengkonsumsi kurang dari minimal menganggap halogenya	3. Dapat mengkonsumsi tanpa hambatan	4. Dapat mengkonsumsi tanpa hambatan	2
Gangsa	1. Tidak mampu mengolah hidangan sendiri, atau seperti, karyakeras atau gelas	2. Mengolah hidangan minimal menganggap halogenya	3. Dapat mengolah hidangan tanpa hambatan	4. Dapat mengolah hidangan tanpa hambatan	2

Dicetak dari Braden & Bergum (1980), AHCPN (2008)

Skor 15 - 18 beriskiko, 13 - 14 risiko sedang, 11 - 12 risiko ringan, ≤ 9 risiko sangat ringan

SKOR 17 (berisiko)

FORMAT ANALISIS DATA

Nama Klien : Tr. U
 Dx. Medis : CHF
 Ruang : Siger
 No. MR : 008826-21

NO	TANGGAL JAM	DATA	MASALAH KEPERAWATAN	ETIOLOGI
1.	09 Januari 2024, 09.30	<p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengalami nyeri pada dada sebelah kiri menjalar ke belakang - Pasien mengalami nyeri yang dihantui - hantui dan dapat berlangsung sekitar 2-3 menit - Pasien mengalami sulit untuk tidur <p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak meringkit - Pasien tampak gelisah - Skala nyeri 8 - TD: 150/90 mmHg - RR: 20 x /menit - N: 70 x /menit - S: 36,8°C - SpO₂: 98% 	Nyeri Akut Agen pemicu fisiologis	

2.	9 januari 2024, 10.30	<p>DS:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pasien mengalaman dada ketebalan kiri torso Sakit seperti dilusuk - busuk Pasien mengalakan nyeri pada kaki karena Bengkak dan tidak mampu berjalan ataupun beraktiviti <p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kulit tempek pucat Akral teraba dingin TD meningkat: 150/90 mmHg N: 70x / minit, tidak iratur Terdengar bunyi jantung S₁ dan S₂(lemah) yang diikuti Bunyi jantung S₃ Gallop Hasil Rontgen menunjukkan kardiomedi 	Pembentukan Garuh Jantung	Penurunan frekuensi jantung
3.	9 januari 2024, 09.50	<p>DS:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pasien mengalaman sakit untuk tidur Pasien mengalaman bida hanya 2-3 jam Saja Pasien mengalaman sering terjaga (arena nyeri pada dada nya) <p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pasien tempek tidak puas tidur Pasien tempek mengapit Pasien tempek pucat TO: 150/90 mmHg N: 70x / minit PF: 20x / minit S: 36,8°C SP_O₂: 98% 	Gangguan Pola Tidur	Kurang Kontrol Tidur

DAFTAR PRIORITAS DIAGNOSA KEPERAWATAN

Nama Klien : Th. U
Dx. Medis : CHF
Ruang : Siger
No. MR : 008826 - 21

HARI KE-1 : Tanggal Kamis, 04 Januari 2024

1. Nyeri Akut b.d. akibat perbedaan fisiologis
2. Perubahan Ciri-ciri Jantung b.d. Perubahan frekuensi Jantung
3. Gangguan Pola Tidur b.d. Kurang Kontrol Tidur
- 4.

HARI KE-2 : Tanggal Jumat, 05 Januari 2024

1. Nyeri Akut b.d. Agen Perbedaan fisiologis
2. Perubahan Ciri-ciri Jantung b.d. Perubahan frekuensi Jantung
3. Gangguan Pola Tidur b.d. Kurang Kontrol Tidur
- 4.

HARI KE-3 : Tanggal Sabtu, 06 Januari 2024

1. Nyeri Akut b.d. Agen Perbedaan fisiologis
2. Perubahan Ciri-ciri Jantung b.d. Perubahan frekuensi Jantung
3. Gangguan Pola Tidur b.d. Kurang Kontrol Tidur
- 4.

FORMAT RENCANA TINDAKAN KEPERAWATAN

Tn. U

Nama Klien

Drs. Medis

Ruang

No. MR

CHF
Stoper
008816 - 21

No	Tanggal	Diagnosa Keperawatan dan Data Penujjang	Tujuan (SMART)	Rencana Tindakan	Rasional	Paraf
1.	09 Januari 2019	Negen Akut b. d. Agen Pneumonia Sembuh	<p>Setelah dilakukan asuhan:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Deteksi gejala akut dengan tanda-tanda respiatori (baud, durasi, frekuensi, kuat/kurang, intensitas), 2. Identifikasi status nyeri, 3. Monitor Tanda-tanda vital <p>1. Kedua tanda nyeri berkurang</p> <p>2. Tingkat respiatori berkurang dengan skala hygi 2-3 dan menjalani tumbuhan sehat nyeri berkurang</p> <p>3. Nyeri berkurang dengan pengobatan akut</p> <p>4. Hasil kultur negatif</p> <p>5. Hasil tes urin negatif</p> <p>6. Hasil tes darah kolesterol normal</p> <p>7. Hasil tes darah kolesterol normal</p> <p>8. Hasil tes darah kolesterol normal</p> <p>9. Hasil tes darah kolesterol normal</p> <p>10. Hasil tes darah kolesterol normal</p>	<p>T:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Batilkan teknik terapi pada pasien agar nyeri dapat lekhampong. 2. Pemberian analgesik dan larur 3. Mengobati penyakit 4. memberikan diet seimbang 5. Memberikan resep obat 6. memberikan pengobatan penurun nyeri 7. Berikan informasi pemberian obat 8. memberikan pengobatan penurun nyeri 9. memberikan pengobatan penurun nyeri 10. memberikan pengobatan penurun nyeri 	<p>1. Deteksi gejala akut dengan tanda-tanda respiatori (baud, durasi, frekuensi, kuat/kurang, intensitas), untuk memastikan ada tanda-tanda vital</p> <p>2. Identifikasi status nyeri, untuk memastikan ada tanda-tanda vital</p> <p>3. Monitor Tanda-tanda vital</p> <p>4. Untuk memfasilitasi deteksi gejala nyeri</p> <p>5. Memfasilitasi deteksi dan larur</p> <p>6. Mengobati penyakit</p> <p>7. Berikan informasi pemberian obat</p> <p>8. memberikan pengobatan penurun nyeri</p> <p>9. memberikan pengobatan penurun nyeri</p> <p>10. memberikan pengobatan penurun nyeri</p>	

Ambiprent (Nisentin 300 mg)

FORMAT RENCANA TINDAKAN KEPERAWATAN

Nama Klien : Tp-U
 Dok. Medis : CHF
 Ruang : Siger
 No. MR : 008826-21

No	Tanggal	Diagnosa Keperawatan dan Data Penunjang	Tujuan (SMART)	Rencana Tindakan	Rasional	Paraf
2.	04 Januari 2014	Pertambahan Gejala Jantung b. d peningkatan frekuensi jantung	<p>Setelah diidentifikasi oleh tenaga kesehatan Selama 3 x 24 jam diperlukan Ciri-ciri jantung meningkat dengan faktor-faktor berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Lebih menahan Tidak seperti memakan makanan - Suara jantung > 3 m detik Tekanan darah tinggi Pekalan rasa; <p>Penyebab menurut</p>	<p>Repetisi jantung</p> <p>0. Identifikasi hasil / gejala pertama yang dimiliki jantung (keluhan, Efek samping, Keluhan)</p> <p>1. Untuk mengelihui hasil atau gejala sekunder dari penurunan Gejala</p> <p>2. Untuk mengelihui hasil atau gejala sekunder pada penurunan Gejala</p> <p>3. Untuk mengelihui Sekunder</p> <p>4. Mengelihui akibat</p> <p>5. Mengelihui hasilnya</p>	<p>1. Untuk mengelihui hasil atau gejala pertama yang dimiliki jantung (keluhan, Efek samping, Keluhan)</p> <p>2. Untuk mengelihui hasil atau gejala sekunder dari penurunan Gejala</p> <p>3. Untuk mengelihui Sekunder</p> <p>4. Mengelihui akibat</p> <p>5. Mengelihui hasilnya</p>	<i>[Signature]</i>

FORMAT RENCANA TINDAKAN KEPERAWATAN

: Th. V

Nama Klien

Dx. Medis

: CHF

Ruang

: Siger

No. MR

: 00 88 26 - 21

No	Tanggal	Diagnosa Keperawatan dan Data Penunjang	Tujuan (SMART)	Rencana Tindakan	Rasional	Paraf
3.	4 Januari 2024	Gangguan Pola Tidur p. d. Kurang Kontrol Tiroid	Tujuan: Patien Seni- suler atau fosilier dengan satu ketibaan atau peni- nginan	1. Untuk mengatasi patien senil atau fosilier dengan mendapatkan pemahaman yang nyaman 2. Untuk mengajukan berdiskusi atau bertemu dengan pasien 3. Ajarkan berolahraga Bola Sepak Patien ① Ajarkan berolahraga pik secara bertahap 4. Pemberian Obat Antidepresi an obat	5. Untuk mengatasi patien senil agar patien mendapatkan pemahaman yang nyaman 6. Untuk mengajukan berdiskusi atau bertemu dengan pasien 7. Untuk mengajukan berdiskusi atau bertemu dengan pasien 8. Berdiskusi dengan pasien	<i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i>
				1. Untuk mengelakkan patien kejatuhan akibat patien tidur yang kurang 2. Untuk mengelakkan patien tidur yang kurang	1. Untuk mengelakkan patien kejatuhan akibat patien tidur yang kurang 2. Untuk mengelakkan patien tidur yang kurang	<i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i>

FORMAT RENCANA TINDAKAN KEPERAWATAN

Tn. V

C4/F

Dx. Medis

Ruang

No. MR

008825-2/

No	Tanggal	Diagnosa Keperawatan dan Data Penunjang	Tujuan (SMART)	Rencana Tindakan	Rasional	Paraf
		<p>Klien ini :</p> <ol style="list-style-type: none"> Kebutuhan Sari Tidar memudar Kebutuhan sari yang lemah memudar Kebutuhan sari dudu Pemisah kebutuhan sari memudar Kebutuhan pola Tidar berulah memudar Kebutuhan Dianat Tidur Gairah memudar 	<p>E:</p> <ol style="list-style-type: none"> Reabilitasi menghilangkan Sari Sari di kebutuhan Tidar (mis. mendekati, susuk). Modifikasi lingkungan yang sejauh dan nyaman. Disarankan dengan klien dan keluarga tentang teknik hidur klien. Hindari penemukan pada posisi yang dapat meningkatkan nyeri. <p>E:</p> <ol style="list-style-type: none"> Jelaskan pentingnya hidur Sariya setiap hari 	<p>3. untuk mengalih alih menghilangkan Sari Sari di kebutuhan Tidar</p> <p>4. Untuk memodifikasi lingkungan yang sejauh dan nyaman dan nyaman</p> <p>5. Berdiskusi tentang teknik hidur klien</p> <p>6. Untuk menghindari penemuan pada posisi yang dapat meningkatkan nyeri</p> <p>7. Mengajak klien perlingkuh hidur Sariya</p>		

FORMAT CATATAN PERKEMBANGAN

Tn. U
 Nama Klien
 Dc. Medis : CHF
 Ruang : Siger
 No. MR : 0088.26.21

No	Tanggal	No. Dx. Kep	Implementasi (Respon dan atau Hasil)	Evaluasi (SOAP)	Paraf
1.	09 Januari 2024	- D. 0077 O: - D. 0088 - D. 0055	<p>- Mengidam khasiat bolak-balik, kompleksit, durasi, intensitas emosi, dan suasana, intensitas nyeri.</p> <p>- Mengidam khasiat slab nyeri, mengidam rasa lemas/kantuk, rasa lemas pada pagi hari.</p> <p>- Mengidam permasalahan ejakulasi prematur (meliputi Curch jantung, ketekunan, ejaku)</p> <p>- Mengidam khasiat fondo/gigio sebagian permasalahan. Ciri-ciri jantung (meliputi rasa badan, disyandu, batuk, kait putat)</p> <p>- Mengidam permasalahan ejeksi.</p>	<p>Subjectif:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pasien mengeluhkan nyeri pada akar sebelah kiri. Dilihat pada perekat yang, pasien menyebutkan nyeri Separik di bahu-kiri dengan durasi 2-3 minggu. Pasien mengeluhkan sakit tulang hidur bengkak dan tidak mampu berjalan atau pun beraktivitas. Pasien mengeluhkan nyeri pada lututnya kiri dan bengkak. Pasien mengeluhkan hidur hanya 2-3 jam saja. Pasien mengeluhkan sejatinya nyeri pada akhirnya. <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pasien tampak mengantuk. Pasien tampak ganteng. <p>Pasien tampak ganteng.</p>	

FORMAT CATATAN PERKEMBANGAN

Nama Klien : Th.U
 Dx. Medis : CHF
 Ruang : Siger
 No. MR. : 0088.26-21

No	Tanggal	No. Dx. Kep	Implementasi (Respon dan atau Hasil)	Evaluasi (SOAP)	
				Paraf	
			<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi pola alih-alih pasien saat ini - Mengidentifikasi faktor pengaruhnya - Memberikan teknik konfirmasi - Mengajukan pertanyaan - Membentuk dengan cara mengajukan posisi pasien dengan simfonuler / fokus - Mengidentifikasi identifikasi dan faktor - Menentukan lingkungan yang sejarnah dan nyaman - Mengidentifikasi posisi - Posisi yang dapat memungkinkan nyamannya 	<ul style="list-style-type: none"> - Kait tampak pasien - Aliran tinjauan pasien - Skala ngeri 8 - Tendangan buntut jantung S1 dan S2 lemah geng - diukur langsung jantung S3 Gallop - Hasil Pintigen mengunjukkan cardiomegali - Bisa terjadi tidak saat hidur - Tampak telanjang dengan pasien meningkat - TD: 150/90 mmHg - N: 70 x/ menit - PP: 20 x/ menit - S: 36,8°C - SPO₂: 98% - Nadi pasien tampak tidak teratur. 	

FORMAT CATATAN PERKEMBANGAN

Nama Klien : Th. U
 Dr. Medis : CHF
 Ruang : Siger
 No. MR : 008826 - 21

No	Tanggal	No. Dix. Kep	Implementasi (Respon dan atau Hasil)	Evaluasi (SOAP)		Paraf
				E	P	
			<ul style="list-style-type: none"> - Mengelaskan gejala, periode, dan penyebabnya - Mengajukan berbagai fasilitas kesehatan informasi - Mengelaskan pengobatan obat dalam obat K. - Bisul akibat gatalan obat atau piretil, dapatkan 300 mg / 6 jam / ora - Bahikobalan penekanan akut anti anemia, dapatkan 0,25 mg / 24 jam / ora 	<p>Assessment:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nyeri Akut - Penyakit Ganteng - Gangguan Sido Tular <p>Planning:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengelaskan faktor Risiko, karakteristik, dan faktor risiko - Mengelaskan faktor Risiko, infeksi atau nyeri kuduk, infeksi atau nyeri - Mengelaskan faktor Risiko, infeksi atau nyeri - Memonitor Tanda-Tanda Vital - Mengelaskan faktor Risiko, gejala primer penekanan, gejala sekunder penekanan dan gejala sekunder penekanan <p>Evaluation:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengelaskan faktor Risiko, gejala primer penekanan, gejala sekunder penekanan dan gejala sekunder penekanan - Mengelaskan faktor Risiko, gejala sekunder penekanan dan gejala sekunder penekanan - Memonitor faktor Risiko, infeksi atau nyeri - Mengelaskan faktor Risiko, infeksi atau nyeri 		

FORMAT CATATAN PERKEMBANGAN

Nama Klien : Tn. U
 Dr. Medis : CHF
 Ruang : Siger
 No. MR : 00.8876 - 21

No	Tanggal	No. Dr. Kep	Implementasi (Respon dan atau Hasil)	Evaluasi (SOAP)	Paraf
1.				<ul style="list-style-type: none"> - Mengalihfikasi pola hidup dan kultur pasien - Mengidentifikasi faktor Prosesnya hidup - Perbaikan diet pemberian obat anti piretik, aspirin 300 mg / c jam / osi - Berduobiotasi Pusulan dan obat des antimalia, Desipirine 0,25mg / osi / 24 jam 	<i>✓</i>
2.	5 Januari 2014	0.00.77 0.00.08 0.00.69	<ul style="list-style-type: none"> - Mengalihfikasi pola hidup, kandilisit, durasi, fruktosulfa, infeksius, kognisi, kualitas, infektifitas status pasien - Mengalihfikasi kandilisit - Mengalihfikasi kandilisit - Mengalihfikasi kandilisit 	<ul style="list-style-type: none"> ✓. Pasien mengalihfikasi nyeri pada dada dengan sebutan kardia menjalur peristoleng - Pasien mengalihfikasi nyeri dada di kardio - kardia, dengan durasi 1 - 2 menit - Pasien mengalihfikasi nyeri pada laktusya karena konglik dan kardio manusia kardio dan pun kardio laktus - Pasien mengalihfikasi kardio hanya 4 - 5 jam 	

FORMAT CATATAN PERKEMBANGAN

Tn.U
Nama Klien
Dx. Medis
Ruang
No. MR
CHF
Siger
006826-21

No	Tanggal	No. Dx. Kep	Implementasi (Respon dan atau Hasil)	Evaluasi (SOAP)	Paraf
			<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi batas/ gejala sekunder pihak manan Guruh Yudha - Menonik keadaan negi tidak o. - Mengidentifikasi pada telur dan telur pasien - Mengidentifikasi faktor pengginggi telur - Berkoordinasi penitision obat antipiretik, aspirin 500 mg/ 6jam / oral - Berkolaborasi penitision obat antikolinik, Diproline 0.25 mg/ 24 jam/ oral 	<ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengalami Sudah mulai tidak kerjago lagi. - Pasien hambar setelah meninggal - Pasien tempat gelisah - Spasi nyeri T - Tempat fokus pada posisi menurun - TD: 140/90 mmHg - N: 80 detik/mint - PP: 20x (merit) - S: 36,8° - SPD: 98% - Nach Pasien hambar tidak fokus - Tenggor banting S, dan S = lemah yang 	

FORMAT CATATAN PERKEMBANGAN

Nama Klien	: Th.U
Dx. Medis	: CHF
Ruang	: Siger
No. MR	: 00826-21

No	Tanggal	No. Dx. Kep	Implementasi (Respon dan atau Hasil)	Evaluasi (SOAP)	Paraf
				<p>diluh buntut jantung & gallop - Buang tumpak pada hari - Batian tampan mengup & sakali</p> <p>Assessment :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nugi Akut - Penurunan Gairah Jantung - Gangguan Pisa Tidar <p>Planning :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi Obat, komplikasi, diet, fiturani, susu ke, infeksi dan penyakit - Mengidentifikasi obat nyeri - Memonitor fungsi - fondo vital - Mengidentifikasi tanda / gejala primer penurunan Gairah Jantung 	

FORMAT CATATAN PERKEMBANGAN

Nama Klien : T.0
 Dr. Medis : CHF
 Ruang : Siger
 No. MR : 00.88.26.21

No	Tanggal	No. Dx. Kep	Implementasi (Respon dan atau Hasil)	Evaluasi (SOAP)	Paraf
				<ul style="list-style-type: none"> - Mengiduk fluksus hantavirus (gejala sekunder penurunan curah jantung) - Mengiduk fluksus polo hidur - Mengiduk fluksus fedur penggunaan khatar - Berikan obat penekan dan anti-piretik, obat piro 300 mg / 6 jam / oral - Berikan obat penekan obat anti-antikat, Dijonine 0,25 mg / 24 jam / oral 	<i>CHF</i>
3.	6 Januari 2024	D-0077 D-0088 D-0055	<ul style="list-style-type: none"> - Mengiduk fluksus efeksi, kurang teristik durasi, frigansia, kias, infeksi saluran - Mengiduk fluksus sindrom nyeri - Monitor hantavirus, hantavirus virul - Mengiduk fluksus kardiovaskular 	<p>5.- Batim mengeluhkan nyeri pada dada sebelah kiri reda</p> <p>Pasien ditutupi kain nyeri masih kronik setelah dengan darca 1 - 2 menit</p> <p>Batim mengeluhkan nyeri pada kaki-kaki tetapi langsung dan tidak mampu berjalan lama-lama berjalan</p> <p>Pasien mengeluhkan hidur pengguna berantak</p> <p>Pasien mengeluhkan hidur pengguna 5 - 6 jam sejuga</p>	

FORMAT CATATAN PERKEMBANGAN

Nama Klien : Tn. V
 Dx. Medis : CHF
 Ruang : Sopir
 NO. MR : 008826-26

No	Tanggal	No. Dx. Kep	Implementasi (Respon dan atau Hasil)	Evaluasi (SOAP)	Paraf
				<p>O: - Posisi tumpat tidak nyaman - Kaki pucat posisi tumpat membatasi - Sifola nyeri - Tampas t. pasien cekoi/ci meninggi - TB: 130/90 mmHg - N: 80x/min - PP: 20 s/Inspir - SPO₂: 99 %</p> <p>P: - Techirar buntut, jantung S₁ dan S₂ lemah yang dilihat - banji jantung S₃ Gallop - Posisi tumpat mengakibatkan - Pasien tumpat tidak puas kilar</p>	

FORMAT CATATAN PERIKEMBANGAN

Nama Klien	: Th. U
Dx. Medis	: CHF
Ruang	: Siger
No. MR	: 008826-21

No	Tanggal	No. Dx. Kep	(Respon dan atau Hasil)	Evaluasi (SOAP)		Paraf
				Assessment	Planning	
				<ul style="list-style-type: none"> - Nyeri Paha - Erupsi dan Cengkraman - Gangguan Paka Tidur <p>Planning:</p> <p>(Lanjutkan Intervensi oleh perawat ruang)</p>		

FORMAT ASUHAN KEPERAWATAN

I. PENGKAJIAN

Nama Mahasiswa : Sonia Preranta Ginting Tgl Pengkajian : 04 Januari 2024
 NIM : 2114401089 No. Register : 004696-20
 Ruang rawat : Siger

A. IDENTITAS KLIEN

1. Nama : Tn. A
 2. Umur : 56 tahun
 3. Jenis kelamin : L / P *
 4. Pendidikan : SMP
 5. Pekerjaan : Pedagang
 6. Tgl masuk RS : 04 Januari 2024 Waktu : 14.45 WIB
 7. Dx. Media : CHF
 8. Alamat : Sudir Reng

B. RIWAYAT KESEHATAN

Cara Masuk : Melalui IGD Melalui Poliklinik Transfer rangan

Masuk ke Ruangan pada tanggal : 04 Januari 2024 Waktu : 14.45 WIB

Diantar Oleh : sendiri Keluarga Petugas-Kepelautan Lainnya

Masuk dengan menggunakan : Berjalan Karos Roda Brankar Kruk Walker
 Tripod Lainnya, Jelaskan _____

Status Mental saat masuk : Ok Ketidaran : Conscious

GCS : E 4 M 6 V 5

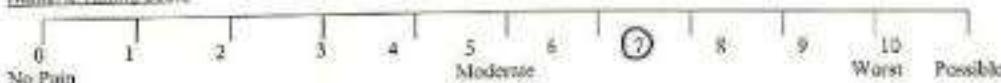
Tanda Vital Saat Masuk : TD 150/100 mmHg

Nadi 75 x/menit teratur Tidak teratur Lemah Kuat

RR 25 x/menit teratur Tidak teratur

Nyeri :

Numeric Rating Scale



Verbal Rating Scale



Wong & Baker Faces Rating Scale

Status Lokalis :

Beri kode huruf atk menunjuk status ikola disamping :

- C – Contusion
- L – Lacerations
- R – Rashes
- S – Scars
- P – Parasitic (scabies/lice)
- D – Decubitus
- T – Tattoo
- B – Bruises
- X – Body Piercing
- P – Pain
- O – Other

Tinea Pedis: ...Ya ...Tidak
Jelaskan:

Penilaian Risiko Jatuh

NO	PENGKAJIAN	SKALA		NILAI	KET
1	Risegayat jatuh yang baru atau < 3 belan terakhir	Tidak	0	0	
		Ya	25		
2	Diagnosa medis sekunder > 1	Tidak	0	15	
		Ya	15		
3	Alat Bantu Jalan				
	a. Bedrest dibantu perawat		0		
	b. Penopang / Tongkat / Walker		15		
	c. Berpegangan pd benda sekitar / furnitur		20		
4	Apakah pasien mengalami infus	Tidak	0	20	
		Ya	20		
5	Gaya berjalan / pindah				
	a. Normal / Bedrest / immobile tdk dpt bergerak sendiri		0		
	b. Lemah tidak berterasa		10		
	c. Gangguan / tidak normal (pinpoint / disrect)		20		
6	Status Mental				
	a. Sodar penulis		0	0	
	b. Keterbatasan daya ingat		15		
	JUMLAH SKOR			45	Kuning (Positif)

Lengkapi kategori skor yg diperoleh :

	SKOR	KODE
1. Tidak Berisiko, tindakan perawatan dasar	0 - 24	HIJAU
2. Risiko , Isukan undakan pencegahan jatuh	>25	KUNING
3. Keluhan utama saat pengkajian : <u>Tangan di depan seluruh kiri</u>		

3. Rincian penyakit Schistosomiasis :
 Rincian Alat kesehatan dan fasilitas yang pada jam 14.50, pasien mengalihkan risiko muncul saat
 Sipat berjalan dan fisiik saat beraktivitas, ruang seperti bilik - bilik yang tidak dada, Sifat
 Kiri dan juga ke arah kanan kandungan kiri, sifat nyeri tangan yang terasa merasuk, nyeri-muncul
 Sifat merasuk, dan dapat berlangsung selama 4-5 minggu. Sifat dilakukan pemeriksaan
 Batang urinaria, dan dapat berlangsung selama 4-5 minggu. Sifat : 36,8 °C, SPD a : 99 %, Timpangan nasa (normal)
 4 liter.

3. Rincian Allergi (Obat, Makanan, dsb)

Bersifat tidak alergi yg diketahui

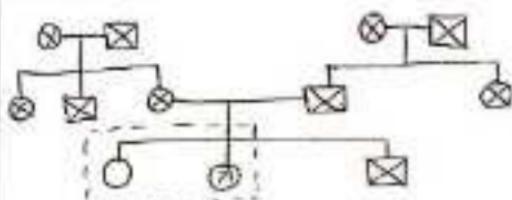
4. Data observasi yang relevan dengan aktivitas pasien RS :

NAMA OBAT/HERBAL	FREKUENSI	NAMA OBAT/HERBAL	FREKUENSI	MASIH DIGUNAKAN/TIDAK

5. Rincian penyakit dasar yg berhubungan dengan penyakit schistosomiasis

6. Rincian penyakit tertinggi : **Risiko mengalihkan akibat gangguan sistem pencernaan**
 Biasanya biasanya ditandai dengan gejala

Grafik Genealogi:



Keterangan Genealogi:

- : Laki - Laki
- : Perempuan
- × : Menikah
- ↗ : Putera
- ↖ : Hengkang Seumur hidup

C. ANAMNESIS PENGKALIAN

Peta Rantau/jenis Kewilayah-Bentuk Kewilayah

- ❖ Konduksi Kesehatan Umum Klien
 - (+) Teristik Sehat (-) Teristik faktor Risiko (+) Teristik faktor sedang
 - (-) Teristik Sehat Baik
- ❖ Upaya merangsang/mengajak klien berbicara yg relevan dg aktifitas (faktor-faktor berisiko & konservasi diri)

Lipat mengajukan status kesehatan binatal a. pasien melakukan aktifitas hasil berjalan lama, pasien juga sudah tidak minum air mineral meningkat

A. Kategori Fisiologis**A.1. Respirasi**

- Dyspneu
 Batuk Efektif

- Orthopnea
 Batuk tidak efektif

- PND*
 Batuk malam hari

A.2. Sirkulasi

- Palpitasi
 Kraudikasi intermiten

- Parasthesia

A.3. Nutrisi & Cairan

- Cepat kenyang setelah makan
 Nafsu makan memburu
 Tidak ada rasa Merasa lemah
 Keinginan minum meningkat

- Mengekspresikan pengetahuan tentang pilihan makanan dan cairan yang sehat

Menjalani diet standar tertentu, sebutkan _____

- Mudah mengantuk Lelah
 Lesu Mengeluh lapar
 Mulut kering Muntah

- Rasa Abdomen

- Mual

- Merasa haus

- Menyatakan keinginan untuk Meningkatkan homeostasis
 Cairan

- Letih

- Mudah lapar

A.4. Eliminasi

- Urgensi Dribbling
 Nakturia Nakturia lebih dari 2 kali sepanjang tidur
 Hesitancy Disuria
 keluar urin konstan tanpa distens
 Mengompol Enuresis saat

- Perasaan tidak puas setelah buang air besar
 Perubahan warna urine, yaitu _____

- Sering buang air kecil

- Kandung kemih terasa tegang

- Sulit/tidak bisa buang

- Berkemih tanpa rasa
 sakit

- terasa panas saat buang

- Mampu mengusongkan
 kandung kemih lengkap

- Tidak mengalami sensasi berkemih

- Mengiduli urine keluar <50 ml saat bercak/batuk/bersin/tertawa/berlari/mengangkat benda yang berat

- Keinginan berkemih yang kuat disertai dengan inkontinensia

- Mengungkapkan keinginan untuk meningkatkan eliminasi urin

- Tidak mampu mengontrol pengelepasan feses tidak mampu menunda defekasi

- Defekasi kurang dari 2 kali seminggu

- Pergelepasan feses lamanya dan sulit

- Feses keras

- Pengeluaran fokus lama dan sulit Peristaltik usus menurun
A.4. Aktivitas dan Tidur/tah Nyeri saat bergerak
 Mengeluh sulit menggerakkan ekstremitas Cemas saat bergerak
 Enggan melakukan pergerakan Gerakan tidak terkontrolasi
 Merasa kaku sendi Mengeluh sering terbangun/tergigil Mengeluh tidak puas tidur
 Mengeluh sulit tidur Mengeluh tidak cukup Mengeluh kemampuan beraktivitas menurun
 Mengeluh pola tidur berubah Merasa lemah Merasa tidak nyaman setelah beraktivitas
 Dilepau setelah/saat aktivitas Mengeluh lelah Merasa tenaga tidak pulih walaupun telah tidur
 Mengeluh lelah Merasa tenaga tidak pulih walaupun telah tidur Tidak menggunakan obat tidur
 Merasa kurang tenaga Mengekspresikan keinginan untuk meningkatkan tidur
 Mengekspresikan perasaan cukup infrahrit setelah tidur
- A.4. Neurontensi** Nyeri dada Pandangan Kabur
 Sakit kepala Parafosfazia Kongesti Nasal
 Kongesti Nasal Mudah lupa Kongesti Konjungtiva
 Menggejol Mudah lupa Sulit mempelajari ketrampilan baru
 tidak mampu mengingat informasi faktual
 tidak mampu mengingat perilaku tertentu yg pernah dilakukan
 lupa melakukan perilaku pada waktu yang telah dijadwalkan
 Mengeluh sulit menelan Batuk sebelum menelan
 Batuk setelah makan atau minum Tersedak
 Makanan teringgal di rongga mulut Sulit mengunyah
 Belakas nasal Muntah sebelum menelan
 makanan terdorong keluar dari mulut Makanan jatuh dari mulut
 tidak mau makan/mendek makan Makanan tidak dihabiskan
 Muntah disertai muat muntah tanpa muat
- A.4. Reproduksi & Seksualitas** eksitas seksual berubah
 aktivitas seksual berubah peran seksual berubah
 Hubungan seksual tidak memuaskan hasrat seksual menurun
 Fungsi seksual berubah hubungan seksual terbatas
 Disparsumia hubungan seksual terbatas
 Retartakan pada pasangan berubah Hubungan seksual terbatas
 Mencari informasi tentang kemampuan mencapai kepuasan seksual

- Sulit melakukan aktivitas seksual Aktivitas seksual berubah
 Mengungkapkan perilaku seksual berubah Orientasi seksual berubah
 Mengungkapkan hubungan dengan perilaku berubah

B. Psikologis

B.1. Nyeri dan Ketidaknyamanan

- Mengeluh tidak nyaman Mengeluh sulit tidur
 Tidak mampu risik mengeluh kedinginan / kepanasan.
 Merasa gatal merintih menangis

C. Pemeriksaan Fisiik

1. Keadaan Umum : Tampak sakit berat Tampak sakit sedang
 Tampak sakit ringan Sehat dan Bugar

2. Kesadaran (Komponen-koma) : Componen

3. Glasgow Coma Scale (GCS) : E 9 M 6 V 5

4. Vital Sign : Tekanan Darah : 180/100 mm/Hg

Nadi : 90 x/menit reguler/irreguler/kuat/sedang/lemah

Respirasi : 25 x/menit normal/kusau/cheyne stokes/biot

5. Integumen : luka/iris edema Anarsaka Diaporesis Pucat Cyanosis

6. Kepala & Leher

Wajah : Sindroma

Mata : Simetris, amanantis, pupil normal

Bibir & Mukosa Mulut : tampak tebal

Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid

Hidung : bersih, akut tidak polip

Jugular Vein Pressure (JVP) : normal, tidak terdapat pelepasan pada jugularis

7. Thorax (Jantung & Paru-paru)

Jantung

Inspeksi : Normal, tidak ada edema, tidak ada pembesaran JVP

Palpasi : terdapat nyeri saat pada area dada sebelah kiri, dengan skala 7.

Perkusus : Raksak, terdapat pembesaran pada jantung

Auskultasi : Sumbu jantung berdetarur cepat, kardio dan tidak lanter, terdapat bunyi S₂ Gallop

Paru-paru :

Inspeksi : Simetris, tidak ada retraksi dada, pernapasan normal, RR : 25 x /menit

Palpasi : terdapat nyeri tulus pada dada sebelah kiri, dengan skala 7

Perkusus : Sonor, pada obengan paru

Auskultasi : Sumbu napas vesikular

8. Abdomen

Inspeksi : Tidak berdapat lesi

Auskultasi : bising usus 8x /menit

Palpasi : terdapat nyeri tulus

Perkusus : Hyperpnoea

9. Genitalia & Rectum : berak tidak terpasang Kateter

8. Kekuatan otot :

5555	5555
5555	4444

9. Pemeriksaan Khasus :

a. Neurologi

Sensorik : Seseinik kranan & kiri tangan rangangannya.

Motorik : pasien mampu bergerak diseluruh anggota gerak

Reflek Fisiologis : Bicep : kanan _____ kiri _____ Tricep : kanan _____ kiri _____

Tendo Achilles : kanan _____ kiri _____ Abdomen : _____

Reflek Patologis dan rangang meninggal :

Babinski : kanan kiri Brudzinsky I :

Brudzinsky II : Chaddock : Hoffmann Turner :

Laseque : Kaku Kuduk : sss.

12 Syaraf Kraniel : (N1 – NXII) t :

(I) ada, (II) ada, (III) ada, (IV) ada, (V) ada, (VI) ada, (VII) ada, (VIII) ada,
(IX) ada, (X) ada, (XI) ada, (XII) ada

** Kaki Diabetes (Khusus untuk pasien dengan DM)

- Ankle Brachial Indeks (ABI) : Kanan _____ Kiri _____

- Monofilamen : Kanan _____

Kiri _____

- Ulkus DM : Lokasi _____

Gambarkan status lokalis ulkus:

P : Peripheral _____ E : Extend or Size : _____

D : Depth or Tissue Loss : _____ I : Infection and Sensation : _____

S : Severe : _____

** Lain-Lain (Tuliskan Data lainnya yg tidak terakomodir dalam format diatas) :

E. PEMERIKSAAN PENUNJANG DIAGNOSTIK

(Laboratorium, Radiologi, EKG, CT Scan, MRI, Tukar, dkk) dan Apikator hasil dilakukan dalam hal pemeriksaan yang memerlukan perbaikan angka hasil penentuan

Lab (04/11/2024)

Leukosit : 7.42	Bersangkutan : 96 : 0,3
Entritosit : 4.27	Neutrofil : 5.19
Hemoglobin : 13.3	Linfosit : 4.14
Hematokrit : 39.0	Monosit : 191.7
HCV : 86.6	Kolesterin : 4.3
HCH : 29.9	Orbitoks : 507.1
Trombosit : 309	GPS : 132
HPL : 9.6	Urea : 86
Pbil : 14.6	Creatinin : 2.4
RDW-CV : 12.1	
RBC-SD : 43.6	
PCT : > 0.200	
Nefrofil : 78.0	
Leukosit : 15.4	
Merkut : 4.6	
Eosinofil : 1.8	

- Bedawarkan hasil tes yang dibuktikan tanggal 4/11/2024, pasien mengalami Kardiom

- EKG : Pada tanggal 04/11/2024 dibuktikan pemeriksaan EKG dilakukan bahwa ada infeksi paru yang diakibatkan hipertensi / kremi.

F. DAFTAR TERAPI OBAT, CAIRAN, dsb

NAMA	DOSIS RUTE PEMBERIAN	MUSAL PEMBERIAN	INDIKASI (Met DKI)	EFEK SAMPING (Met DGI)
IVFD Nafcil 0.9%	NoNQ 0.9% 1L	24 jam	Untuk menurunkan tekanan darah nafcil	Bebas hipotens, min. rasa
Furosemide	50 mg / IV	12 jam	menurunkan simpatik, jantung dingin	depresif
Captopril	250 mg / oral	3x1	menurunkan tekanan jantung	rasa, pusing, rasa,
Bicarb	500 mg / oral	3x1	untuk menurunkan tekanan jantung	Sakit kepala, rasa musaik, rasa, rasa, cemas, sedih rasa
Lansoprazole	30 mg / IV	1x1	Menurunkan tekanan jantung	
Ceftriaxon	1 gram / IV	12 jam	antibiotik	Bebas, Penetrasi, rasa
ISDN	5 mg / oral	3x1	Untuk menurunkan tekanan darah	Pusing, rasa, sedih rasa
Sulmefat	1g / oral	3x1	untuk menurunkan tekanan darah	sakit, sakit perut, rasa, mual
Aspirin	300 mg / oral	6 jam	menurunkan tekanan darah	penyerapannya tidak baik, tidak larut

SKALA BRADEN UNTUK PREDIKSI RISIKO LUKA TERAKAN

Nama Klien PRAKTIK	Jenis Kelamin Ø / P	No. Register : 0606-20 Tamu/ Penilai Risiko : 4/1/2024	SKOR
Persepsi Seseorang		TEMUAN	
1. Tidak merasakan rasa nyeri atau di sinyal, menurun kesadaran	2. Gangguan sensorik pada bagian tubuh 5% permukaan tubuh atau lebih berpengaruh pada aktivitas sehari-hari dan membatasi keterikatan sosial	3. Gangguan sensorik pada 1-20% permukaan atau berpengaruh pada sebagian permukaan mengakibatkan kandungan aman	4. Tidak ada gangguan sensorik berpengaruh pada terhadap perilaku verbal.
Kehilangan	1. Selalu terpepar oleh kelelahan atau rasa nyeri, batasi	2. Kehilangan lembut	4. Kehilangan kerja
Aktivitas	1. Tergantung pada terapi medis	2. Tidak bisa berjalan	3. Dapat berjalan sedikit
Mobilitas	1. Tidak mampu bergerak	2. Tidak dapat berjalan 200m sejauh tangan dan tenter	4. Dapat berjalan jauh tanpa bantuan
Nutrisi	1. Tidak dapat mengambil makanan 1/3 posisi makanannya atau makanan yang tidak jauh diambil	2. Jenggot atau rongga mulut 1/3 posisi makanannya atau makanan yang tidak jauh diambil	3. Mengalami mengalami rasa dorongan untuk makanan
Gestik	1. Tidak sukses mengalih-alih bahasanya sendiri atau spontan, kocak-kocak atau gelas	2. Mengalih-alih bahasanya minimal 1/3 posisi makanannya	3. Dapat berpikir lokal tanpa gesekan
			SKOR
			17 (baik)

Bilangan dan Braden & Bergstrom (1988), ABCPR (2018)

Skor = 15 - 18 berisiko, 13 - 14 risiko sedang, 10 - 12 risiko ringan, ≤ 9 risiko sangat ringan

FORMAT ANALISIS DATA

Nama Klien : Trin A
 Dx. Medis : CHF
 Ruang : Slop
 No. MR : 004696 - 20

NO	TANGGAL JAM	DATA	MASALAH KEPERAWATAN	ETIOLOGI
1-	04 Januari 2024 14.57	<p>DS:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengalokan nyeri pada daerah sebelah kiri menjalar ke abdomen - Pasien mengalokan nyeri seperti dihasilkan - hasilan, dan dapat berlangsung Sungguhan 4-5 menit - Pasien mengalokan sulit untuk tidur <p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak leherngis - Pasien tampak gelisah - Skala nyeri 7 - TP: 150/100 mmHg - N: 90 x/ menit - PR: 25 x/ menit - S: 36,8 °C - SPO₂: 98% - Terpaing nasal kanul 4 Liter 	Nyeri Akut	Agen penderita fisikologis

2.	4 Januari 2024 15.10	<p>DS:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengalami nyeri pada dada sebelah kiri - Pasien mengalami suatu lelah saat berolahraga <p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kulit Pasien tampak puas - Akral teraba hangat - Tekanan darah masing-masing : 130/90 mmHg - N: 90 x/menit, Nadi tidak beratur - Terdengar bunyi jantung S₁ dan S₂ tanpa yang diikuti bunyi jantung S₃ Gallop - Hasil Rontgen menunjukkan cardiomegali 	Pneumonia Cerebral Jantung	Pembekuan Frekuensi jantung
3.	4 Januari 2024 15.20	<p>DS:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengalami sulit untuk tidur - Pasien mengalami tidur hanya 3-4 jam saja - Pasien mengalami sering terjaga karena nyeri pada dadaanya <p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak tidak puas - Pasien tampak mengantuk - Pasien tampak puas - TD: 150/100 mmHg - N: 90 x/menit - RR: 26 x/menit - S: 36,8 °C - SpO₂: 99% - Terpasang nasal kanul 4 Liter 	Gangguan Pola Tidur	Kurang Kontrol Tidur

DAFTAR PRIORITAS DIAGNOSA KEPERAWATAN

Nama Klien : Tr. A
Dx. Medis : CHF
Ruang : Siger
No. MR : 004696-20

HARI KE-1 : Tanggal 4 Januari 2024

1. Nyeri Akut b.d. Agen Pencelera Fisiologis
2. Penurunan Gairah Jantung b.d. Perubahan Frekuensi Jantung
3. Gangguan Pola Tidur b.d. Kurang Kontrol Tidur
- 4.

HARI KE-2 : Tanggal 5 Januari 2024

1. Nyeri Akut b.d. Agen Pencelera Fisiologis
2. Penurunan Gairah Jantung b.d. Perubahan Frekuensi Jantung
3. Gangguan Pola Tidur b.d. Kurang Kontrol Tidur
- 4.

HARI KE-3 : Tanggal 6 Januari 2024

1. Nyeri Akut b.d. Agen Pencelera Fisiologis
2. Penurunan Gairah Jantung b.d. Perubahan Frekuensi Jantung
3. Gangguan Pola Tidur b.d. Kurang Kontrol Tidur
- 4.

FORMAT RENCANA TINDAKAN KEPERAWATAN

Nama Klien

Tlp. _____

Dc. Medis

Orif _____

Ruang

Siger _____

No. MR

004696 - 20

No	Tanggal	Diagnosa Keperawatan dan Data Penunjang	Tujuan (SMART)	Rencana Tindakan	Rasional	Praat
1.	04 Januari 2024	Nyeri Akut b-d. Agon Penyebab: Fisiologis	<p>Skdm. ditidurkan dalam posisi teloro 3x20 menit karena nyeri beratnya dengan tanda hasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nyeri ejak keluarng dengan skdm yg dapat dilihat 2 - 6 det. meningkat trus hancur setelah nyeri keluarng 2. Nyeri keluarng dengan faktor obat-obat sik 3. Meningg. tekanan 4. Gejala menurun 5. TTV dalam batas normal 	<p>O:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi lokasi, Karakter, intensitas, durasi, faktornya, (fisiologi, kardiovaskular), dan penyebabnya 2. Untuk mengobati tidak menyakit 3. Untuk memonitor fungsi - fungsi vital <p>T:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada saat terjadi konfirmasi keluhan untuk mengurangi tekanan 2. Faktorisasi tuntas dan tidak <p>E:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan penyebab, periori, dan penicau nyeri 2. Untuk membedakan keluhan non fisiologis 3. Untuk mengurangi resiko menyakit 4. Untuk menjelaskan treatment dan tidak treatment dan tidak 5. Untuk menjelaskan penyebab dan penicau 		

FORMAT RENCANA TINDAKAN KEPERAWATAN

To A
 Name P-ain
 Dx. Medis : CHF
 Ruang : Siger
 No. MR : 001896 - 20

No.	Tanggal	Diagnosa Keperawatan dan Data Penunjang	Tujuan (SMART)	Rencana Tindakan	Rasional	Paraf
2.	09 Januari 2024	Pembuatan Ganteng Jantung Sehingga dilakukan obat-obatan Penurunan Jantung	K. 1. Kehilangan pembenaran Obat antihipertik (Aspirin 320 mg)/6 jam / 0mg	Rencana: 1. Menghindari faktor penyebab faktor penurunan Ganteng jantung (disiplina, istirahet, olahraga)	Rasional: Penyebab, Perioda dan Peristiwa nyeri 7. Beri tindakan li pemberian Obat	<i>[Signature]</i>

O:
 1. Menghindari faktor penyebab
faktor penurunan Ganteng
jantung (disiplina, istirahet,
olahraga)

2. Beri tindakan li
pemberian Obat

3. Untuk menurunkan Ganteng
jantung

4. Untuk memulihkan kesehatan

manfaat

FORMAT RENCANA TINDAKAN KEPERAWATAN

Nama Klien

Tn. A

Dx. Medis

CHF

Ruang

Siger

No. MR

004696 - 20

No	Tanggal	Diagnosa Keperawatan dan Data Penunjang	Tujuan (SMART)	Rencana Tindakan	Rasional	Paraf
		<p>1. Keluhan Sakit Kadar menurun</p> <p>2. Keluhan Sesing kejaya penurunan</p> <p>3. Keluhan Kadar puas kadar menurun</p> <p>4. Keluhan pada Kadar berulah menurun</p> <p>5. Keluhan Iritasi + kotoran cakup menurun</p>	<p>T: ① Fungsi kdar mengalir dengan baik Stress & beban kdar (cm) menurun menjalani</p> <p>2. Medikasi / rekomendasi yang sesuai dengan tujuan 3. Pendidikan dengan klien dan lembaga kesehatan</p> <p>4. Keluhan pada kdar berulah menurun</p> <p>5. Keluhan Iritasi + kotoran cakup menurun</p>	<p>3. Anak mampu mengalirkan kdar menyehatkan dirinya sendiri kadar</p> <p>4. Dapat memperbaiki kondisi kesehatan</p> <p>5. Mengalihkan gangguan dan masalah</p> <p>6. Menghindari ketergangguhan kadar klien</p> <p>7. Mengalihkan peringatan kadar selama sekitar 26 minggu</p>	<p>E:</p> <ol style="list-style-type: none"> Jadwal penanggulangan kdar 	

FORMAT RENCANA TINDAKAN KEPERAWATAN

Nama Klien : **Tb. A**
 Dc. Medis : **CHF**
 Ruang : **Siger**
 No. MR : **004696 - 20**

No	Tanggal	Diagnosa Keperawatan dan Data Perunjang	Tujuan (SMART)	Rencana Tindakan	Rasional	Penting
		6 [keluhan tidak pernah muncul]	(mis. akibatnya, tidak dua kali yang memakan makanan; mening)	T- ① Peningkatan pola pemakanan fauler / fauler dengan fauler (baik/baik/baik) ② Penjelasan tentang fauler (seperti hidangan) ③ Pengajian tentang fauler (seperti hidangan)	1. Untuk menghindari kelelahan pada akhirnya akan tidak puas	1. Untuk menghindari kelelahan pada akhirnya akan tidak puas
3	4 Januari 2024	Gangguan Pola Tidur b-d. Yang yang kontrol Tidur	Sekolah dibuatkan aturan kipas angin selama 3x 20 menit di kamar tidur Tidur mendekat dengan kipas angin	1. Identifikasi pada akhirnya agar tidak puas	1. Untuk menghindari kelelahan pada akhirnya akan tidak puas	1. Untuk menghindari kelelahan pada akhirnya akan tidak puas

FORMAT CATATAN PERKEMBANGAN

Nama Klien : Tr. A
 Dr. Medis : CHF
 Ruang : Super
 No. MR : 004696 - 20

No	Tanggal	No. Dr. Kep	Implementasi (Respon dan atau Hasil)	Evaluasi (SOAP)	Paraf
1.	Kamis, 04 Januari 2004	- 0.0077 - D.0008 - D.0055	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi ledas, komplikasi, tgl, dan si (pasien), kasiat, intensitas rasa - Mengidentifikasi simptom pasien - Mengidentifikasi faktor penyebab pasien (diabetes, lecithin, obesitas) - Mengidentifikasi faktor penyebab Seluruh poin yang Cukup Tertinggi (lembut, tidak berubah, belum Objetif). - Memonitor fontes - Tanak Vital - Memantau ledakan nyeri 	<p align="center"><i>P. H.</i></p> <p> Pasien mengeluhkan rasa sakit pada dada sebelah kiri anterior le chest痛. Pasien mengeluhkan rasa sakit di bawah lutsa dengan durasi 4-5 menit. Pasien mengeluhkan rasa sakit pada dada kiri saat berdebuhan. Pasien mengeluhkan suntik untuk lidur. Pasien mengeluhkan lidur kering 3-4 jam. Pasien mengeluhkan sering terjepang karena nyeri pada dada nya </p>	

FORMAT CATATAN PERKEMBANGAN

Nama Klien : **Tn A**
 Dc. Medis : **CHF**
 Ruang : **Siger**
 No. MR : **004626 -20**

No	Tanggal	No. Dx. Kep	Implementasi (Respon dan atau Hasil)	Evaluasi (SOAP)	Paral
			<p>Under-Sign (dokter, danton, perawat) yang mengenai (respon)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengakibatkan poto akibetan dan faktur respon - Mengakibatkan faktor penyakit bawa <p>T:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemeriksaan klinis dan farsoskopis untuk mengetahui tiba tiba dengan cara memeriksa pasien dengan semakin kuat / jauher - Manifestasi diketahui dan tidak - Dengan pemeriksaan yang 	<p>Kelit pada tempat point</p> <ul style="list-style-type: none"> - Akrol (lembut/hangat) - Terdegar (berganting), dan 3-2 lemah pinggul - Jelih, ekali bang sedang S-s Gallop - Hatal (roning) meningkatkan kardiomegali - Posisi tungku leluu pada telar - Posisi tungku leluu mengantuk - ID : 160/100 mmHg - N : 75 x / minit - PR : 25 + / minit - S : 56,8°C - SpO₂ : 99% <p>- Toleran dengan posisi meningkat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nadi pulso tidak beratur - Tepatan Nadi lompat 4 liter 	

FORMAT CATATAN PERKEMBANGAN

Tg. A

Nama Klien	: CHF
Dic. Medis	: Siger
Ruang	: 004696 - 20
No. MR	

No	Tanggal	No. Dx. Kep	Implementasi (Respon dan atau Hasil)	Evaluasi (SOAP)	
				Paraf	
			<p>tereng dan nyaman</p> <p>- Melindungi interkom di lantai yang dapat mengaksesnya</p> <p>E:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengelakkan pengambilan pil dan pemakaian nyamuk - Menghindarkan benda-benda sisa sebus bersarsi - Mengelakkan pemberian obat semasa <p>V:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berlakukannya pemberian obat antipiretik, osipim 200mg/6 jam / cmal - Berlakukannya pemberian obat antihistimik, Coptropil 25mg/3x1 / oreo 	<p>A:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nyeri Abut - Kelelahan Cemah Jantung - Gangguan Pabo fizikal <p>P:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi lada, kelelahan, durasi, faktor-faktor kedua-dua, rintangan nyamuk - Mengidentifikasi Sifat-sifat nyeri - Memonitor lada - lada untuk Mengelakkan lada / gejala perburuan Cemah Jantung - Mengidentifikasi lada / gejala selukar perburuan Cemah Jantung - Memonitor keluhan nyeri dada 	

FORMAT CATATAN PERKEMERDINGAN

Nama Klien : **Tn. A**
 Dr. Modis : **CHF**
 Ruang : **Siger**
 No. MR : **00.4696 - 20**

No	Tanggal	No. Dx. Ksp	Implementasi (Respon dan atau Hasil)	Evaluasi (SOAP)	
				Penting	Pada
2.	5 Januari 2009	- 0.0017 - 0.0008 - 0.0015	<ul style="list-style-type: none"> - Mengalihfungsikan telanjang, lantai ke subjek, - Sifat, durma (penurunan kualitas, intensitas sifat), mengalihfungsikan telanjang, telanjang, nyeri, sepanjang di berasa - hasil - Mengalihfungsikan telanjang, telanjang dengan memakai handuk - handuk utamanya - Mengalihfungsikan telanjang, telanjang, nyeri, sepanjang di berasa - hasil - Mengalihfungsikan telanjang, telanjang, nyeri, sepanjang di berasa - hasil - Mengalihfungsikan telanjang, telanjang, nyeri, sepanjang di berasa - hasil 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengobati pasien pada hari dan akhirnya pasien - Mengobati pasien pada pagi pagi, tidak berikutnya pengobatan obat dikipertah, aspirin 300 mg/ 6 grn/ oral - Berikan beberapa peningkatan obat antitika, Cetropil 25 mg/ 3 si / oral 	<p align="right"><i>Juster</i></p>

FORMAT CATATAN PERKEMBANGAN

Nama Klien : In. A
 Dr. Medis : CHF
 Singgah :
 Ruang :
 No. MR : 04696 - 20

No	Tanggal	No. Dx. Kep	Implementasi (Respon dan atau Hasil)	Evaluasi (SOAP)	
				P	A
			<ul style="list-style-type: none"> - Mengintolerir keseharian rugi debo - Mengalami nyeri pada hati dan di bawah paru-paru - Mengidap nyeri pada panggul - Konsultasi dengan dokter - Gatal berat pada penis dan testis - Obat yang diberikan adalah aspirin 300 mg/6 jam - Obat yang diberikan adalah aspirin 300 mg/6 jam - Berikut obat penurun obat antikolinika, Cetropil 25 mg / 3x1/2 tablet 	Objektif : <ul style="list-style-type: none"> - Pada saat ambulans pasien tidak mengalami nyeri - Pada saat teman pulang - Sido rugi 6 - TD 130/90 mmHg - N : 75 x / menit⁻¹, nadi tidak teratur - RR : 24 x / menit⁻¹ - SpO₂ : 98% - Tampang wajah lemah & lelah - Kaki putus putus - Elastin dalam makanan : 130/90 - Tanda-tanda kantong jantung S₁ dan S₂ lemah yang ditutup dengan suara gelap - Pada saat teman pulang nyeri pada penis - Rasa lemah pada kaki 	

FORMAT CATATAN PERICEMBANGAN

* Nama Klien : In. A
 Dx. Medis : CHF
 Ruang : Siger
 No. MR : 004696-20

No	Tanggal	No. Dx. Kep	Implementasi (Respon dan atau Hasil)	Evaluasi (SOAP)	Prafil
				<p>Assessment:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rupi Akut - Pekuaran Cerek Tinggi - Gangguan Rasa Tidak <p>Planning:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi Adanya lansia tinggi, durasi, frekuensi, kaitan, (miskala ngen) - Mengidentifikasi simpatogen - Mencatat lansia - lansia vital - Mengidentifikasi lansia (gigita prima penurunan Cerek Tinggi) - Mengidentifikasi lansia/gigita Schneider penurunan Cerek Tinggi - Mengidentifikasi lansia/pola hidup - Mengidentifikasi faktor pengganggu lansia 	

FORMAT CATATAN PERNEMBANGAN

Name (L-5)	Th. A.
Dr. Medis	CHF
Ruhrgeb.	Sager
No. MR	004596-20

No	Tanggal	No. Dk, Kep	Implementasi (Respon dan atau Hapil)	Evaluasi (SOAP)	Paraf
3	6 Januari 2024	- 0.0017 - 0.0008 - 0.0035	- Mengeluhkan Sakit telutu, kuduknya, bintik, diare, infeksi, kualitas infeksi ringan - Mengeluhkan sakit tulang ngorong - Rasa nyeri, mengeluhkan sakit tulang - Mengeluhkan sakit tulang	<p><i>Beta</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Bebedarannya penilaian obat pembekuan obat antikagam hilus 300 mg / 6 jam / 60 ml - Bebedarannya penilaian obat anti kankor, Captopril 25 mg / 3x1 / 60 ml <p><i>Suhijahif:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengeluhkan nyeri pada akhirnya sudah mulai reda - Pasien mengeluhkan nya pasca operasi dengan durasi 1-2 minggu - Pasien mengeluhkan sakit tulang hilus - Pasien mengeluhkan sakit tulang hilus - Pasien mengeluhkan sakit tulang hilus yang berulang - Pasien mengeluhkan sakit tulang hilus 6 jam <p><i>Objektif:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengeluhkan sakit tulang hilus segera 	

FORMAT CATATAN PERKEMBANGAN

Nama Klien : Th. A
 Dc. Medis : CHF
 Ruang : Siger
 NO. MR : 004636 - 20

No	Tanggal	No. Dx. Kep	Implementasi (Respon dan atau Hasil)	Evaluasi (SOAP)	
				Paraf	
			<ul style="list-style-type: none"> - Tampak pasien sedikit meningis - Skala nyeri 5 - TD : 120/90 mmHg - N : 80 x /menit - PP : 25 x /menit - S : 96,8 % - SpO 2 : 99 % <ul style="list-style-type: none"> - Tedengor hingga jantung S2 (kardio yang diikuti hingga jantung S3 Gallop) - Tampak Batuk beronggong pun tidak berhenti - Terpantang batuk (sens) 4 Liter 		

FORMAT CATATAN PERKEMBANGAN

Nama Istan : F. A.
 Dc. Medis : CHF
 Rang : Siger
 No. MR : 00465-20

No	Tanggal	No. Dy. Kep	Implementasi (Respon dan atau Hasil)	Evaluasi (SOAP)	Paref
				<p>Assessment:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nyeri Akut - Perut dan Crotch Jantung - Gangguan Pada Tidur <p>Planning:</p> <p>(Konjunktur infeksi oleh peradangan)</p>	

Lampiran 10 Hasil EKG Pasien 1 Dan Pasien 2

